

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, pada pasal 29 ayat 1 juga dijelaskan setiap rumah sakit mempunyai kewajiban memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit kepada masyarakat. Dan memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. (KemenHub & Ham, 2009)

Upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, salah satunya adalah peningkatan pelayanan kesehatan. Untuk memenuhi hal tersebut salah satunya adalah meningkatkan pelayanan rekam medis dan menurut Edna K Huffman pengertian rekam medis ialah “Kumpulan atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien tersebut. (Widjaya, Lily 2015)

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan, bahwa sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran sertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan

tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. (KemenHuk & Ham, 2003)

Suatu aspek yang harus diperhatikan dalam perencanaan tenaga rekam medis adalah beban kerja, karena beban kerja merupakan banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pelayanan kesehatan professional dalam 1 (satu) tahun di satu sarana pelayanan kesehatan. Jika semakin banyaknya beban kerja di unit kerja rekam medis maka banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Maka diperlukan tenaga baru yang akan membantu dalam pelaksanaan kerja. Kewajiban bagi setiap pelaksana pelayanan kesehatan untuk dapat menerapkan kode etik serta standar pelayanan profesi yang mengacu kepuasan pasien.

Berdasarkan hasil penelitian Pendistribusian rekam medis di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan saat ini masih manual menggunakan sebuah keranjang, dengan jumlah petugas pendistribusian 1 (satu) orang. Menghitung kebutuhan tenaga distribusi dengan menggunakan metode WISN ( *Wordload Indicator Staff Need* ). Kegiatan yang dilakukan petugas distribusi saat ini adalah melakukan pendistribusian rekam medis dari ruang penyimpanan sampai ke Poliklinik yang di tuju. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan petugas distribusi rekam medis rawat jalan ini di butuhkan 2(orang). Perlu penambahan 1 orang petugas distribusi rekam medis rawat jalan. (Rosita Isabela, 2016)

Pelayanan rekam medis rawat jalan dimulai dari tempat pendaftaran pasien sampai memperoleh rekam medis yang akan digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan standar penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan adalah 10 menit dan penyediaan rekam medis

pelayanan rawat inap adalah 15 menit. (Menkes RI, 2008) Pada hasil observasi di Rumah Sakit Kusta dr. Sitanala Tangerang, rata-rata waktu tunggu pasien terhadap penyediaan rekam medis adalah 30 menit mulai dari kedatangan pasien di tempat penerimaan pasien sampai dikirimnya rekam medis ke poliklinik tujuan. Bila waktu tunggu pasien di rekam medis rawat jalan lama maka hal tersebut berpengaruh pada citra rumah sakit dan pendapatan rumah sakit.

Rumah Sakit Kusta dr. Sitanala Tangerang merupakan rumah sakit tipe A, memiliki fasilitas 179 tempat tidur dan 15 Poliklinik. Jumlah tenaga rekam medis 32 orang, yaitu 1 direktur pelayanan, 1 kepala rekam medis, 4 kordinator pelayanan, 5 pendaftaran rawat jalan, 2 rawat jalan kusta, 3 assembling, 1 logistik, 2 input data casemix, 3 filling dan reterival, 4 IGD/inap, 1 sensus harian, 1 indexing, 2 coding, 1 Korespondensi, 1 pendistribusian rawat jalan, rawat inap, IGD dan distribusi kusta.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan maret 2018 diketahui jumlah tenaga kerja di unit rekam medis sebanyak 31 orang. Untuk pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan, rawat inap dan IGD di Rumah Sakit Kusta dr. Sitanala dilakukan oleh 1 petugas pendistribusian dengan jumlah rekam medis rawat inap 25 rekam medis, 200 untuk rawat jalan dan 34 rekam medis untuk pasien baru per hari. Dari data tersebut diketahui kurangnya petugas pendistribusian menyebabkan rekam medis menumpuk sehingga proses pendistribusian menjadi terlambat sampai ke poliklinik. selain itu pasien dan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan seperti

dokter dan perawat dapat komplain karena terlalu lama menunggu rekam medis dari ruang penyimpanan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Kebutuhan Tenaga Pendistribusian Berdasarkan Beban Kerja Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Kusta Dr. Sitanala Tangerang” karena kekurangan tenaga salah satu faktor yang dapat menghambat pelayanan di rumah sakit dan akan mempengaruhi citra rumah sakit.

### **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Kusta dr. Sitanala Tangerang ?

### **1.3.Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Standar Prosedur Operasional dan pelaksanaannya di bagian pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Kusta Dr. Sitanala Tangerang ?
2. Menghitung beban kerja dan kebutuhan tenaga pendistribusian Rumah Sakit Kusta Dr. Sitanaga Tangerang ?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran jumlah tenaga di bagian pendistribusian rekam medis sesuai dengan beban kerja di Rumah Sakit Kusta Dr. Sitanala Tangerang.

### **1.4.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi standar prosedur operasional dan pelaksanaannya pada pendistribusian rekam medis
2. Menghitung beban kerja dan kebutuhan tenaga pendistribusian Rumah Sakit Kusta Dr. Sitanaga Tangerang

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Penulis**

Peneliti dapat menerapkan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan dan peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman.

### **1.5.2. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dibagian pendistribusian rekam medis Rumah Sakit Kusta dr. Sitanala Tangerang.

### **1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian atau pertimbangan bagi mahasiswa. Kemudian dapat digunakan pula sebagai bahan referensi bagi pendidikan serta informasi

yang berguna bagi mahasiswa khususnya perekam medis dan informasi kesehatan maupun mahasiswa bidang kesehatan lainnya.

#### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Kusta Dr. Sitanala Tangerang pada bulan Juli tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, alat tulis, kalkulator dan stopwatch.

